

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui penugajaran, pelatihan, atau penelitian (wikipedia).

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik.

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik ditingkat lokal, nasional, maupun global (Mulyasa, 2006: 4).

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Belajar menurut Spears dalam Suprijono (2009:2) adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu. Jadi belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan kepada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, memahami sesuatu yang dipelajari.

Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk dapat mewujudkan dan menciptakan situasi yang memungkinkan siswa untuk aktif dan kreatif. Pada sistem ini diharapkan siswa dapat secara optimal melaksanakan aktivitas belajar sehingga tujuan instruksional yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal.

Disisi lain, pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan seni musik sebagai salah satu sub bidang seni pada mata pelajaran seni budaya di sekolah umum, pada dasarnya diarahkan untuk menumbuh kembangkan kreatifitas peserta didik sehingga terbentuk kesadaran terhadap nilai-nilai seni budaya. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara terarah, sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Untuk memenuhi hal tersebut

siswa haruslah mempunyai minat dan motivasi agar bisa mencapai prestasi yang diharapkan.

Salah satu wadah yang menjadi pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Ektrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan kemajuan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

SMP Negeri 5 Kota Kupang merupakan salah satu sekolah yang sudah menjalankan ekstrakurikuler seni antara lain seni musik. Dalam program ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Kota Kupang terdapat beberapa kelompok pengembangan minat dan bakat antara lain : ansambel musik (pianika dan recorder), paduan suara, dan tari. Berdasarkan pengamatan ditemukan bahwa peserta didik yang berminat pada permainan musik keyboard cukup banyak, sementara dilain pihak program ekstrakurikuler khusus tentang permainan alat musik keyboard belum ada.

Melihat hal ini penulis berinisiatif untuk melakukan pembelajaran keyboard bagi peserta didik yang berminat pada alat musik keyboard di SMP Negeri 5 Kota Kupang sekaligus sebagai subyek penelitian untuk tugas akhir. Adapun judul yang diangkat yakni

“ Menerapkan Akord Dasar Dalam Mengiringi Lagu Mengheningkan Cipta Melalui Metode Meniru Dan Drill Pada Siswa SMPN 5 Kota Kupang. ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya menerapkan akord dasar dalam mengiringi lagu mengheningkan cipta melalui metode meniru dan drill pada siswa SMPN 5 Kota Kupang.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk dapat mengetahui dan menjelaskan proses menerapkan akord dasar dalam mengiringi lagu mengheningkan cipta melalui metode meniru dan drill pada siswa SMPN 5 Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Siswa-Siswi :

Agar dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mereka dalam memainkan alat musik keyboard.

1.4.2 Sekolah :

Sebagai referensi untuk meningkatkan mutu pembelajaran seni budaya terutama dalam pembelajaran seni musik di SMP Negeri 5 Kota Kupang.

1.4.3 Program Seni Sendratasik :

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi, tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga bagi masyarakat luas, karena Program Studi Sendratasik diharapkan mampu menjadi wadah atau pusat informasi untuk semua cabang seni.

1.4.4 Penulis :

Hasil penelitian ini menjadi bahan penulisan tugas akhir atau skripsi guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Sendratasik UNWIRA Kupang. Selain itu untuk menambah pengetahuan tentang seni musik khususnya teknik permainan alat musik keyboard.